

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memvisualisasikan aktivitas anak-anak yang bermain di pekarangan rumah yang terdapat pohon jati ke dalam bentuk karya tari kreasi baru. Metode penciptaan yang digunakan adalah metode kontruksi Jacqueline Smith yang meliputi rangsang awal, eksplorasi, improvisasi, komposisi, serta analisis dan evaluasi. Karya tari ini menggunakan tipe tari dramatik dengan mode penyajian representasional yang menggambarkan aktivitas nyata anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Hasil karya berupa tari kreasi baru berjudul “Ti Jatian” yang ditarikan oleh tiga penari perempuan dengan durasi lima menit. Tari ini terdiri atas introduksi dan empat adegan yang menggambarkan suasana mengajak bermain, bermain Bersama, terjadinya konflik, serta penyelesaian konflik yang berakhir dengan kegembiraan. Karya tari “Ti Jatian” diharapkan dapat menjadi media promosi atau sarana pengenalan identitas daerah bahwa Bojonegoro adalah salah satu kota penghasil jati.

Kata kunci: karya tari, Ti Jatian, Bojonegoro, pohon jati, dramatik, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study aims to visualize children's activities while playing in home yards surrounded by teak trees into a new creative dance work. The creation process employed Jacqueline Smith's construction method, which includes initial stimulation, exploration, improvisation, composition, analysis, and evaluation. The dance adopts a dramatic dance type with a representational presentation mode, portraying children's real-life activities in their daily environment. The result of this creative work is a new dance entitled "Ti Jatian", performed by three female dancers with a duration of approximately five minutes. The dance consists of an introduction and four scenes depicting children inviting friends to play, playing together, experiencing conflict, and resolving the conflict, ending in a joyful atmosphere. The "Ti jatian" dance is expected to serve as a promotional medium and a means of introducing regional identity, highlighting Bojonegoro as one of Indonesia's prominent teak-producing regions.

Keywords: dance work, Ti Jatian, Bojonegoro, teak tree, dramatic dance, elementary school